

Those Whom He Predestined He Also Called

Semua orang yang dipilih-Nya juga dipanggil-Nya.

May 1, 2005

According to Matthew 5:14-16, you become the light of the world and the salt of the earth. when you as believers, do not have any more this compulsion of make yourself important.

Menurut Matius 5:14-16, anda akan menjadi terang dunia dan garam dunia jika anda sebagai orang percaya tidak lagi memiliki keinginan untuk mementingkan diri.

We need to overcome this attitude of **pride**, to always think that you are right and overcome this attitude of **insecurity** and **fear** about our future, to only think about your own needs. Only then can we begin to live for the good of other people, and then they will notice in us the reality of God and give Him the glory.

Kita harus mengatasi sikap kesombongan itu, dimana kita memikirkan kita selalu benar dan kita harus mengatasi sikap kegelisahan dan ketakutan akan masa depan, dimana kita hanya memikirkan kepentingan sendiri. Hanya dengan sikap baru ini kita bisa hidup untuk kebaikan orang lain dan orang akan melihat realitas Tuhan dan akan memuliakan-Nya.

Therefore, since it is God's purpose for us is to become like that in the world—to show His glory through the lives of people who love—then we must find a **something to overcome** this need for pride and insecurity.

Karena maksud Tuhan bagi kita adalah untuk menjadi seperti itu didunia ini, yaitu untuk memperlihatkan kemuliaan-Nya melalui kehidupan orang-orang yang mengasihi, maka kita harus memiliki sesuatu untuk mengatasi keperluan kita atas kesombongan dan ketidakamanan itu.

The weapon that God has put into the hands of his people to fight pride and insecurity is the promise of Romans 8:28. "We know that all things work together for good for those who love God, to those who are called according to his purpose"

Dan senjata yang Tuhan telah berikan kepada kita untuk melawannya adalah janji Roma 8:28. "Kita tahu bahwa segala sesuatu turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya."

The heart-felt confidence that God Almighty causes everything that happens to me for good kills my need of self-exaltation, self-justification and self-preservation. As verse 31 says, "If God is for us, who is against us?"

Kepercayaan dalam hati kita bahwa Tuhan yang Mahakuasa mengatur segalanya untuk kebaikan kita mematahkan keinginan saya untuk bermegah, untuk membenarkan diri selalu, untuk mementingkan diri selalu. Seperti yang dikatakan di ayat 31: Jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita."

If the Lord of the Universe has decided to work for you and with you, why are you anxious about what others think? So many people are more concerned about what your boss thinks of you, or what other people in the church think about you than about what God thinks about you.

Jika Tuhan Alam Semesta telah menentukan untuk bekerja untuk anda dan bersama anda, mengapa anda khawatir mengenai pendapat orang? Begitu banyak orang lebih mementingkan pendapat majikannya, atau pandangan jemaat tentang anda daripada pandangan Tuhan tentang anda.

He has promised in Matthew 6:33 that if you seek Him first, then all your other needs will be met as well. He is the one we need to please first, because He is the one that deserves it most and He is the one who controls everything, Amen?

Dia telah menjanjikan di Matius 6:33 jika anda mencarilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Dialah yang kita harus menyenangkan dulu, karena Dialah layak untuk dihormati dan Dialah yang mengontrol keseluruhannya, Amin?

Why are you all primarily thinking about in making money to give you comfort and security? Your Father knows what you need and he works everything for your good. Money is fleeting and it will not give you lasting security, but God can and will give you that security through Romans 8:28.

Mengapa anda mementingkan uang selalu untuk kesenangan dan keamanan anda? Bapamu yang disorga tahu keperluan anda dan Dia mengerjakan semua itu untuk kebaikan anda. Uang itu cepat hilang dan itu tidak dapat memberikan anda jaminan yang kekal. Hanya Tuhanlah sanggup dan ingin memberikan anda jaminan keamanan melalui Roma 8:28.

When people gossip about you, will that change God's opinion about you? On the other hand if people praise you and think that you are the best person in the world, but you neglect God, will that be of benefit to you?

Ketika orang gossip mengenai anda. Apakah itu akan merubah pendapat Tuhan mengenai anda? Disisi lain, jika anda dipuji orang dan semua menganggap anda orang terbaik didunia, namun anda mengabaikan Tuhan, apakah itu berguna bagi anda?

People have no real power, yes they can slander you and say all things about you, but if God is with us and for us, who can be against us?

Manusia tidak memiliki kuasa yang asli, mereka itu bisa saja mencela anda , namun jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

Let us tonight focus on the first sentence in verse 30: "And those whom he predestined he also called." Last Sunday we zeroed in on the meaning of our "call" and the meaning of "predestination." Tonight I want to focus on the connection between these two.

Marilah kita malam ini fokus kepada kalimat pertama dari ayat 30. "Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, juga itu dipanggil-Nya. Minggu yang lalu kita

mempelajari arti panggilan itu dan pengetahuan "ditentukan-Nya" Malam ini mari kita pelajari hubungan keduanya.

What does it mean to be called? It means that God has overcome the rebellion of our hearts and drawn us to Christ and created faith and love where there was once a heart of stone. The call happens when you hear preaching of the word of God by the power of the Holy Spirit.

Apakah artinya kita dipanggil? Itu berarti bahwa Tuhan telah mengatasi pemberontakan hati kita dan menarik kita kepada Kristus dan memberikan kita iman dan kasih dimana sebelumnya kita memiliki hati keras seperti batu. Panggilan itu terjadi ketika kita mendengar firman Tuhan dengan kuasa Roh Kudus.

So for you it is a decision that you have to make. You may be thinking that you don't need to decide now, but sometimes you feel drawn to pray to God, that is the work of the Holy Spirit and you need to listen to that voice!

Jadi untuk anda ini merupakan suatu keputusan yang anda harus ambil. Barangkali anda memikir ah tidak perlu saya pilih sekarang, namun pada saat anda merasa terdipanggil untuk berdoa atau meminta tolong . itu semua pekerjaan Roh Kudus dan anda harus menjawab tarikan-Nya.

The other thing we saw last week was that this call is not somehow a response to anything we have done. Verse 28 says we are called "**according to his purpose.**"

*Yang kita lihat minggu yang lalu juga adalah bahwa panggilan Tuhan itu tidak berdasarkan perbuatan kita, Ayat 28 mengatakan kita dipanggil **sesuai dengan rencana-Nya***

So the call of God is based on God's act of election or choice that God makes without any respect to our distinctives at all. Tonight I want us to dwell on the truth that our call is based on God's predestination.

Jadi panggilan Tuhan itu berdasarkan pilihan Tuhan yang Dia bikin yang tidak berdasarkan apa yang kita telah lakukan . dan malam ini saya ingin kita memperhatikan kebenaran itu bahwa panggilan kita berdasarkan pilihan Tuhan saja.

Romans 11:2-8, Paul recalls how Elijah once thought he was the only true believer left just like some thought God has rejected his people in Paul's day.

Roma 11:2-8. Paulus mengingat tentang Elia, waktu ia memikir ia hanya satu-satunya orang percaya yang masih hidup, sama seperti ada orang yang berpikir Tuhan telah menolak umat-Nya diwaktu rasul Paulus.

Verses 4-8, But what is God's reply to him? "I have kept for myself seven thousand men who have not bowed the knee to Baal. So too at the present time there is a remnant, chosen by grace. But if it is by grace, it is no longer on the basis of works; otherwise grace would no longer be grace."

Namun apakah jawaban Tuhan? “Aku masih meinggalkan tujuh ribu orang bagi-Ku, yang tidak pernah sujud menyembah Baal.” Sekarang juga ada suatu sisa menurut pilihan kasih karunia. Tetapi jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka bukan lagi karena perbuatan, sebab jika tidak demikian, maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia.”

2 Timothy 1:8-9, Paul says, “Therefore do not be ashamed of the testimony of our Lord, nor of me His prisoner, but share with me in the sufferings for the gospel according to the power of God, who has saved us and called us with a holy calling, **not according to our works**, but according to His own purpose and grace which was given to us in Christ Jesus before time began.”

Paulus berkata, “Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah. Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.”

1 Corinthians 1:26-30, “For you see your calling, brethren; that not many wise according to the flesh, not many mighty, not many noble; are called. But God has chosen the foolish things of the world to put to shame the wise; and God has chosen the weak things of the world to put to shame the things which are mighty; and the base things which are despised God has chosen, and the things which are not, to bring to nothing the things that are, **that no flesh should glory in His presence.**”

*“Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil, menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang terpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, **supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah.**”*

Verse 30 says literally, "From him, that is from God, are you in Christ Jesus." We did not put ourselves in Christ Jesus. Why? So that no one might boast before God.

Dan ayat 30 mengatakan, “Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita.” Bukan karena usaha kita, kita berada di dalam Tuhan Yesus. Mengapa? Supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah.

Acts 13:47-48 "For so the Lord has commanded us, saying, 'I have set you as a light to the Gentiles, that you should be for salvation to the ends of the earth.'" Now when the Gentiles heard this, they were glad and glorified the word of the Lord. **And as many as had been appointed to eternal life believed.**

“Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami, “Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau

*membawa keselamatan samapai keujung bumi.” Mendengar itu bergembiralah semua orang yang bukan Yahudi dan mereka memuliakan firman Tuhan. **Dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup kekal menjadi percaya.”***

Paul's doctrine of predestination did not in the least deter him from his being a missionary. On the contrary, it spurred him on to know that God had many people among the nations whom he would effectually call in the preaching of the gospel (Acts 18:10).

Ajaran Paulus mengenai penentuan atau panggilan tidak menghalang ia menjadi missionary. Bahkan itu mendorong dan memberi semangat kepadanya karena ia tahu Tuhan telah menyediakan banyak orang yang akan terpanggil dalam pemberitaan Injil.

John 8:46-47. Jesus repeatedly poses the question in John's gospel why some people believe on him and others don't. Never does he give the popular answer that it is owing to the human power of self-determination. He traces it back again and again to something deeper.

Tuhan Yesus berkali-kali menanyakan didalam buku Yohanes mengapa ada yang percaya dan mengapa ada yang tidak. Tidak pernah Ia menjawab jawaban yang disenangi orang yaitu bahwa itu adalah karena kehendak bebas manusia. Ia berkali-kali memberi alasan yang lebih dalam.

Which of you convicts me of sin? If I tell the truth, why do you not believe me? He who is of God hears the words of God; the reason why you do not hear them is that you are not of God. (8:46-47)

Yohanes 8:46-47, “Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa? Apabila Aku mengatakan kebenaran, mengapakah kamu tidak percaya kepada-Ku? Barangsiapa dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya, karena kamu tidak dari Allah.”

Whether a person is willing to hear and believe the word of God is owing to something deeper. Is the person OF GOD or not OF GOD? That is, is the person chosen of God? Called of God?

Kemauan seseorang untuk mendengar dan percaya firman Allah adalah karena sesuatu yang lebih mendalam. Apakah orangnya dari Tuhan atau bukan dari Allah? Yaitu, apakah orang itu dipilih Tuhan dan dipanggil Tuhan?

The works that I do in my Father's name, they bear witness to me; but you do not believe, because you do not belong to my sheep. My sheep hear my voice, and I know them, and they follow me... (10:25b-27)

Yohanes 10:25-27, “Pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku. Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.”

Notice it does not say, "You do not belong to my sheep because you do not believe." My belonging to Jesus' sheep is not based on my faith. I must believe in order to give evidence that I belong to Jesus' sheep.

Perhatikanlah tidak tertulis, "kamu tidak termasuk domba-domba-Ku karena kamu tidak percaya." Termasuknya dalam domba-domba Yesus bukanlah karena iman saya. Dan saya harus percaya untuk membuktikan saya menjadi domba Tuhan Yesus.

And if I persist in unbelief then I most certainly do not belong to Jesus' sheep. But my faith did not make me a sheep. God made me a sheep according to the election of grace which he gave me in Christ Jesus ages ago. And when sheep hear the gospel, they believe.

Dan jika saya menetap dalam ketidakpercayaan saya benar-benar tidak termasuk domba-Nya Yesus. Namun bukan imanky menjadikan saya domba. Tuhanlah membuat saya menjadi domba berdasarkan pilihan kasih karunia-Nya yang telah diberikan-Nya kepada saya sejak mula-mula. Dan jika domba mendengar berita Injil, langsung mereka akan percaya.

IMPLICATIONS KESIMPULAN-KESIMPULAN

1. The doctrines of God's predestination and effectual calling will take away all boasting and pride and self-reliance. The New Testament teaches that we are dead in our sin and must be effectually called. The faith commanded must also be created if anyone is to be saved.

Ajaran tentang pilihan dan panggilan Tuhan akan menghilangkan semua kebanggaan, kesombongan dan kepercayaan diri. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa kita sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran kita dan kita harus dipanggil Tuhan dengan efek. Dan iman yang kita perlukan juga harus diberi Tuhan supaya kita selamat.

In other words, my faith not only says, "I choose to trust Christ." It also says in John 6: 65, "No one can come to Me unless it has been granted to him by My Father."

Dengan kata lain, iman saya bukan saja mengatakan, "Saya memilih untuk percaya Kristus." Itu juga mengatakan di Yohanes 6: 65, "Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya."

If you were drowning, and Jesus tossed an inner tube in your vicinity, and you flailed your way over to it and then paddled to shore, you would thank him. You would take no credit for the inner tube.

Jika anda mulai tenggelam, dan Tuhan Yesus melemparkan ban dalam dekat anda, dan anda berusaha untuk mendekatinya dan dan memakainya untuk berenang ketepi danau, anda pasti akan berterima kasih. Ban dalamnya sih tidak dipentingkan.

But suppose that you had been a life-long enemy of Jesus and you were dead at the bottom of the lake, and he found you and brought you to shore and labored over you so long that just as you came to life he fell at your side and died. And suppose that as you

kneeled there over his corpse with tears of love streaming down your face you heard a voice from heaven saying, "This is my beloved Son, with him I am well pleased. Rise, my Son!"

Namun jika anda telah menjadi musuh Yesus seumur hidup dan anda telah mati didasar danau, dan Ia mengambil anda dan membawa anda ketepi danau dan bekerja menghidupkan anda kembali dan pas waktu anda mulai sadar Ia sendiri jatuh dan mati. Dan bagaimana seandainya anda pada saat anda berlutut dekat tubuh-Nya sambil menangis anda mendengar suara dari sorga yang mengatakan, "Inilah Anak-Ku yang Ku-kasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

And He comes back to life and stands on his feet and looks down at you with the deepest affection that you have ever seen, and he takes your hand and pulls you gently and firmly to your feet and says, "Follow Me, and I will work all things together for your good all the days of your life."

Dan Ia bangkit kembali dan berdiri dan memandang anda dengan penuh kasih dan mengambil tanganmu dan mengangkat anda bangun dan berkata, "Ikutilah Aku, dan Aku akan mengatur segala sesuatu untuk kebaikanmu seumur hidupmu."

2. The doctrines of God's sovereign grace tend to produce lowliness and meekness and patience among those who embrace them. Ephesians 4: 2 says, "Lead a life worthy of the calling to which you have been called, with all lowliness and meekness, with patience, and bearing with one another."

Ajaran mengenai kasih karunia Tuhan menyebabkan kerendahan hati dan kelembutan dan kesabaran dihati mereka yang merangkul ajaran itu. Efesus 4: 2 mengatakan, "Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu."

When you realize that despite all your shortcomings and your many sins, the God of the universe still has elected you, and it is all by His grace, your automatic response has to be humility.

Ketika anda sadar bahwa Tuhan alam semesta telah menentukan dan memanggil anda meskipun kekurangan anda dan dosa-dosa anda begitu banyak, dan itu semua karena kasih karunia-Nya, jawaban anda seharusnya otomatis kerendahan hati.

3. Only through the doctrine of God's sovereign grace can He fulfill his new covenant promises to write his law on our hearts (Jeremiah 31:33) and cause us to walk in his statutes (Ezekiel 36:27), and thus conform us to the image of his son (Romans 8:29).

Hanya melalui doktrin kasih karunia Tuhan yang berdaulat, Ia bisa memenuhi janji-Nya yang baru untuk menuliskan taurat-Nya dalam hati kita (Yeremia 31:34) dan membuat kita hidup menurut segala ketetapan-Nya (Yehezkiel 36:27) dan dengan cara itu menjadikan kita serupa dengan gambaran Anak-Nya (Roma 8:29).

If God were to leave the ultimate power of self-determination with us he might not be able to fulfill his promises that he would one day have a people who really did obey him.

Jika Tuhan membiarkan kita dengan kuasa mutlak kehendak kita menentukan sendiri apa yang kita pilih, ada kemungkinan besar Ia tidak dapat memenuhi janji-Nya dan pada suatu hari bisa saja orang-orang tidak mentaati-Nya.

The only way that God's promise of a people with new hearts of obedience can be guaranteed is to say that God will overcome the sinful self-determination of people and give them new hearts and cause them to walk in his ways.

Satu-satunya jalan bahwa janji Tuhan adanya manusia yang bertobat dan taat dapat terjamin adalah bahwa Tuhan sendiri akan mengatasi kecenderungan manusia untuk memilih dosa dan akan mengubah hati mereka dan menyebabkan mereka menjadi taat kepada-Nya.

4. God promised that one day there will be believers from every tribe and tongue and people and nation worshiping God in the Kingdom—that promise would have no guarantee if salvation were left finally in the self-determining hands of human beings.

Tuhan Allah telah janji bahwa pada suatu hari akan ada orang-orang percaya dari semua bangsa, suku, bahasa dan kaum menyembah Tuhan didalam kerajaan-Nya. Janji itu tidak terjamin jika keselamatan itu diserahkan kepada kemauan dan pilihan manusia masing-masing.

The fact that God has the right and power to effectually call whom he will from every people group on earth is the solid foundation of our confidence that the Great Commission will not be frustrated by the hardness of human hearts.

Kenyataan bahwa Tuhan memiliki hak dan kuasa untuk memanggil efektif siapa saja dari setiap bangsa dan suku didunia ini adalah fondasi yang sangat kokoh bahwa Amanat Agung tidak mungkin digagalkan kekerasan hati manusia.

5. The sovereignty of God in salvation strengthens the true security of the believer.

Knowing that my eternal life is rooted in God's personal eternal decision to give me a share in the glory of his Son and that my very faith is part of His omnipotent effort to accomplish that purpose for me is a tremendous security. There is no greater security than that!

Pengetahuan bahwa hidup kekal saya disebabkan keputusan Tuhan sendiri untuk membagikan sebagian dari kemuliaan Anak-Nya dan bahkan iman saya juga adalah sebagian dari usaha-Nya yang mahakuasa untuk mencapai maksud-Nya didalam saya, itu semua merupakan jaminan yang sangat besar bagi saya.

6. The work of the ministry is indispensable and undefeatable. Paul says in 2 Timothy 2:10, "I endure everything for the sake of the elect, that they also may obtain the salvation which in Christ Jesus goes with eternal glory."

Pelayanan itu sangat perlu dan tidak dapat dikalahkan. Paulus berkata di 2 Timotius 2:10, "Karena itu aku sabar menanggung semuanya itu bagi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka juga mendapat keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal."

The elect most definitely WILL obtain salvation: "those whom he elected he predestined, and those whom he predestined he called and those whom he called he justified and those whom he justified he glorified."

Yang dipilih pasti akan diselamatkan, "Mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya, dan mereka yang dibenarkan-Nya juga dimuliakan-Nya. Karena itu pengabaran Injil tidak dapat dikalahkan.

Therefore the ministry is undefeatable, therefore mission work will succeed, therefore martyrs will not die in vain, therefore people will become believers, because God always will have reserved a remnant to be saved and it is that remnant that we are called to evangelize. And since we do not know who they are, we need to evangelize them all.

Karena itu pelayanan itu tidak mungkin dikalahkan, dan karena itu pekerjaan misi akan berhasil, dan karena itu martir-martir tidak akan mati percuma, dan karena itu pasti akan ada yang percaya, karena Tuhan selalu menyediakan bagi-Nya sisa orang-orang yang akan selamat dan merekalah yang kita harus cari untuk dikabarkan injil. Dan karena kita tidak tahu siapa mereka, kita harus mengabarkan injil itu kepada semua orang.

7. Until you embrace the doctrine of God's unconditional election and predestination and effectual calling you will never truly grasp the meaning of grace and will never give God the glory he is due.

Jika anda tidak percaya doktrin Tuhan tentang pilihan-Nya tanpa kondisi dan doktrin penentuan-Nya dan panggilan-Nya, anda tidak akan mengerti sepenuhnya artinya kasih karunia dan karena itu tidak akan memberi Tuhan kemuliaan yang menjadi hak-Nya.

We call it "sovereign grace" because grace it is not merely an offer of salvation, it is also a power that saves. Paul makes this crystal clear in Ephesians 2:5,6. "Even when we were dead in our trespasses, God made us alive together with Christ (BY GRACE YOU HAVE BEEN SAVED), and raised us up with him, and made us sit with him in heavenly places."

*Kita menamakan ini "kasih karunia yang berdaulat" karena kasih karunia ini bukan saja tawaran keselamatan, melainkan juga kekuatan yang menyelamatkan. Paulus menerangkan hal ini di Efesus 2:5,6, "Allah telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – **oleh kasih karunia kamu diselamatkan** – dan di dalam Kristus Yesus IA telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga."*

The reason Paul inserted that parenthesis was to teach us that grace is a power that raises the dead and so is TOTALLY out of our control and undeserved.

*Alasan Paulus mengatakan "**oleh kasih karunia kamu diselamatkan**" adalah untuk mengajar kita bahwa kasih karunia itu sesuatu tenaga yang membangkitkan*

orang mati dan karena itu diluar kuasa kita dan sama sekali bukan karena perbuatan kita.

We will never feel the full wonder of grace until we surrender our claim to God to have the final say in our own salvation. We will never stand in awe of God's sovereignty over our lives and give him the glory for all our salvation until we know ourselves so utterly helpless that he had to do it all.

Kita tidak mungkin akan merasakan keajaiban sepenuhnya dari kasih karunia itu jika kita tidak menyerahkan hak keputusan keselamatan itu kepada Tuhan. Kita tidak mungkin bisa merasakan kagum atas kedaulatan Tuhan Allah mengenai kehidupan kita dan memberikan-Nya seluruh kemuliaan atas keselamatan kita jika kita tidak sadar bahwa kita tersendiri sama sekali tidak berdaya dan memang Tuhan harus melakukan keseluruhannya.

And for you who do not believe yet, listen to the word of God tonight, because God is calling you. For you the most important thing is that you listen to the Holy Spirit, right now He is calling you to repent and to accept Jesus as your Savior.

Dan untuk anda yang masih belum percaya, dengarkanlah firman Tuhan malam ini, karena Tuhan memanggil anda sekarang. Untuk anda yang paling penting adalah untuk mendengar suara Roh Kudus sekarang juga selagi Ia memanggil anda untuk bertobat dan untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat.

May be you have listened to similar messages for quite a while, but still you have not committed yourself to Jesus. Tonight you have listened again but you still do not want to react to the call of God. Make that decision, do not wait, tonight can be the night where you can accept Jesus as your savior and change forever. Pray with me together.

Mungkin anda sudah lama telah mendengar khotbah-khotbah yang hampir sama, namun tetap anda masih belum ambil keputusan untuk Yesus. Malam ini anda mendengar lagi namun anda tetap segan menjawab panggilan Tuhan. Ambillah keputusan itu, jangan tunggu, malam ini adalah waktunya anda dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat dan anda akan berubah untuk selama-lamanya. Berdoalah bersama.

Oh heavenly Father, I cannot do anything to save myself, Lord help me. Lord give me the power to believe in You, the will to accept your Gospel. Lord my whole life I wanted to be in control, but tonight I want to surrender myself to You. Lord Jesus, I believe that you died for me on the cross, and I repent of my ways. Please save as you only can, Amen

Bapa kami didalam sorga, saya tidak dapat menyelamatkan diri saya. Tuhan tolonglah saya. Tuhan berikanlah kekuatan kepada saya untuk menerima kabar . Injil. Tuhan seluruh hidup saya, saya ingin mengontrol semuanya, namun malam ini saya ingin menyerahkan semuanya kepada-Mu. Tuhan Yesus, saya percaya engkau telah mati dikayu salib untuk dosa saya, dan saya bertobat. Tolong menyelamatkan saya karena hanya Engkaulah yang mampu, Amin